

ABSTRAK

PILIHAN UPACARA *NGABEN* MASSAL PADA MASYARAKAT BALI DI DESA TRIMOMUKTI KECAMATAN CANDIPURO KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh

MARIA PUTRI ROSARI

Ngaben memiliki makna yaitu sebagai proses untuk mempercepat pengembalian unsur unsur *Panca maha bhuta* ke asalnya. Hal ini didasarkan pada ajaran agama Hindu bahwa tubuh manusia terdiri dari badan halus dan badan kasar serta karma. Namun biaya *ngaben* yang cukup banyak menyebabkan tidak semua warga mampu untuk mengadakannya secara pribadi oleh karena itu diadakanlah *ngaben* massal sebagai alternatif lain dalam melaksanakan upacara kematian pada masyarakat Bali. Hal ini juga terjadi pada masyarakat Hindu Bali yang ada di Desa Trimomukti Lampung Selatan yang mengadakan upacara *ngaben* massal setiap lima tahun sekali. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan upacara *Ngaben* massal yang ada di Desa Trimoukti. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan teknik triangulasi data yaitu dengan menggabungkan tiga teknik pengumpulan data (observasi, wawancara dan dokumentasi). Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling. Hal tersebut dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat dan tepat sasaran. Setelah direduksi kemudian diadakan penyajian data. Hasil penelitian ini menunjukkan pelaksanaan *ngaben* massal pada Masyarakat Bali di Desa Trimomukti Kabupaten Lampung Selatan merupakan sebuah pilihan atau alternatif dari pelaksanaan upacara *ngaben* atau upacara kematian pada masyarakat Hindu Bali secara umum. Pemilihan ini dilatarbelakangi karena tingginya biaya yang harus dikeluarkan untuk *ngaben*, domisili keluarga yang tidak berada di desa yang sama, serta jangka waktu pelaksanaan yang cukup lama untuk melakukan persiapan sehingga mereka memilih untuk melaksanakan *ngaben* secara massal karena faktor faktor tersebut.

Kata Kunci: Bali, Hindu, *Ngaben* Massal, *Ngaben*, Tradisi.

ABSTRACT

THE CHOICES OF MASS NGABEN CEREMONY IN BALINESE SOCIETY IN THE TRIMOMUKTI VILLAGE, CANDIPURO SUB-DISTRICT SOUTH LAMPUNG DISTRICT

By:

MARIA PUTRI ROSARI

Ngaben has a meaning, namely as a process to accelerate the return of the elements of the Panca maha bhuta to their origin. This is based on the teachings of Hinduism that the human body consists of a subtle body and a gross body and karma. However, the cost of cremation is quite a lot, causing not all residents to be able to hold it privately, therefore a mass cremation is held as another alternative in carrying out death ceremonies for Balinese people. This also happens to the Balinese Hindu community in Trimomukti Village, South Lampung, who hold a mass cremation ceremony every five years. The purpose of this study is to find out the implementation of the mass Ngaben ceremony in Trimoukti Village. This study uses a qualitative method with a qualitative descriptive approach. Researchers used data triangulation techniques, namely by combining three data collection techniques (observation, interviews and documentation). The sample selection was carried out by purposive sampling technique. This is done with the aim of obtaining accurate and targeted data. After being reduced, data presentation is held. The results of this research show that the implementation of mass cremation among the Balinese community in Trimomukti Village, South Lampung Regency is an option or alternative to the implementation of cremation ceremonies or death ceremonies in the Balinese Hindu community in general. This choice was motivated by the high costs that had to be spent on cremation, the domicile of families who were not in the same village, as well as the long implementation period for making preparations so they chose to carry out cremation en masse because of these factors.

Keywords: Bali, Hinduism, Mass Ngaben, Ngaben, Tradition.